

ABSTRAK

ANALISIS FRAMING TERKAIT ISU LINGKUNGAN DALAM FILM DOKUMENTER PULAU PLASTIK DAN A *PLASTIC OCEAN* (ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN)

Oleh

LEKAT DEWA PRATAMA

Film sebagai media massa memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat melalui bentuk hiburan. Kajian terhadap film penting dilakukan untuk memahami bagaimana media film berperan dalam membentuk persepsi publik tentang isu sosial. Salah satu isu sosial yang kerap diangkat dalam film adalah masalah lingkungan. Film dokumenter Pulau Plastik dan A Plastic Ocean merupakan dua film yang mencoba membahas isu lingkungan dan dipilih untuk menjadi objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan terkait isu lingkungan dikonstruksi dalam film dokumenter Pulau Plastik dan A Plastic Ocean melalui analisis framing Robert N. Entman. Metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penggunaan plastik sekali pakai yang berlebihan menjadi masalah serta penyebab utama yang ditampilkan dalam dokumenter ini. Melalui pendekatan yang berfokus pada aktivisme dalam skala lokal, film Pulau Plastik mendorong perubahan perilaku masyarakat, industri, dan pemerintah di Indonesia untuk mengurangi penggunaan plastik demi keberlanjutan lingkungan. Sementara itu, A Plastic Ocean membahas krisis sampah plastik di lautan dalam skala global dengan pendekatan yang lebih ilmiah dengan menampilkan data dan narasi untuk meningkatkan kesadaran publik akan bahaya plastik. Kedua film tersebut berhasil menyoroti dampak negatif dari penggunaan plastik sekali pakai terhadap lingkungan, kesehatan manusia, dan ekosistem laut dari sudut pandang dokumenter yang tepat.

Kata Kunci: *Lingkungan, Film Dokumenter, Framing*

ABSTRACT**FRAMING ANALYSIS RELATED TO ENVIRONMENTAL ISSUES IN THE
DOCUMENTARY FILM PLASTIC ISLAND AND A PLASTIC OCEAN****(ROBERT N. ENTMAN'S FRAMING ANALYSIS)****By****LEKAT DEWA PRATAMA**

Film as a mass media plays an important role in delivering messages to society through forms of entertainment. Studying films is essential to understand how the film medium contributes to shaping public perception of social issues. One of the social issues frequently highlighted in films is environmental problems. The documentaries Pulau Plastik and A Plastic Ocean are two films that attempt to address environmental issues and have been selected as research subjects. This study aims to examine how messages related to environmental issues are constructed in the documentaries Pulau Plastik and A Plastic Ocean through Robert N. Entman's framing analysis. The research method used is a qualitative research method. Based on the research findings, it was discovered that excessive single-use plastic consumption is a central issue and the primary cause highlighted in these documentaries. Through a locally-focused activism approach, Pulau Plastik encourages behavioral changes among communities, industries, and governments in Indonesia to reduce plastic usage for environmental sustainability. Meanwhile, A Plastic Ocean addresses the global plastic waste crisis in the oceans with a more scientific approach, presenting data and narratives to raise public awareness of the dangers of plastic. Both films successfully highlight the negative impacts of single-use plastic on the environment, human health, and marine ecosystems from an appropriate documentary perspective.

Keywords: Environmental, Documentary Film, Framing